

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan merupakan wahana penting untuk membangun manusia. Dan manusia hasil pendidikan itu menjadi sumber daya pembangunan. Karena itu, pendidik dalam melaksanakan tugasnya diharapkan tidak membuat kesalahan-kesalahan mendidik. Sebab kesalahan mendidik dapat berakibat fatal karena sasaran pendidikan adalah manusia.

Pendidikan merupakan salah satu cara pembentukan kemampuan manusia untuk menggunakan rasional seefektif dan seefisien mungkin sebagai jawaban dalam menghadapi masalah-masalah yang timbul dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.

Berdasarkan definisi diatas, pendidikan adalah usaha yang terencana untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui proses pembelajaran dengan harapan peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Dalam pendidikan formal, tempat utama peserta didik dalam mengenyam pendidikan adalah sekolah. Sekolah adalah tempat terjadinya proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Dengan demikian, unsur-unsur yang harus ada dalam proses pembelajaran yaitu guru, siswa dan sumber belajar.

Untuk mengetahui perkembangan dalam proses pembelajaran, tentu perlu adanya evaluasi atau penilaian terhadap hasil pembelajaran tersebut. Penilaian terhadap hasil belajar disebut prestasi belajar. Prestasi belajar dapat dikatakan baik apabila memenuhi tiga aspek yaitu efektif, kognitif, dan psikomotorik. Sebaliknya, prestasi belajar dikatakan kurang apabila tidak memenuhi ketiga aspek tersebut.

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa, dapat dilihat melalui hasil tes atau ujian yang diikuti oleh siswa dalam pembelajaran pada mata pelajaran tertentu, salah satunya yaitu pada mata pelajaran ekonomi. Ekonomi merupakan salah satu ilmu yang memegang peran penting guna menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih baik. Pendidikan ekonomi berkembang sesuai waktu dan tuntutan zaman. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) berperan mempengaruhi perkembangan pendidikan ekonomi di Indonesia saat ini. Kebalikannya, pendidikan ekonomi berperan penting dalam kemajuan IPTEK sekaligus berperan bagi kehidupan manusia dalam rangka menyongsong tantangan zaman yang semakin mengglobal.

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) karena mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang berkesinambungan antara materi yang satu dengan materi yang lainnya. Dengan demikian, setiap SMA negeri maupun swasta berharap peserta didiknya mampu menguasai konsep dan keterampilan pada mata pelajaran ekonomi ini.

Untuk mendukung terwujudnya hal tersebut, dalam sistem pendidikan nasional, mata pelajaran ekonomi ini masuk kedalam salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional (UN) yang akan menjadi salah satu penentu kelulusan siswa pada tingkat SMA, tidak terkecuali di SMA Nasional Bandung yang terletak di daerah Sadang Serang Kota Bandung dan merupakan SMA yang memiliki tekad dan komitmen yang kuat untuk melahirkan siswa yang berkarakter unggul dan berakhlak mulia serta berusaha untuk menciptakan Sumber Daya Manusia Indonesia yang bermutu. Untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu di

sekolah, sangat dibutuhkan peran penting dari seorang guru dalam mengelola kelas pada saat proses pembelajaran yang dapat menjadikan siswa-siswi tersebut berprestasi dalam belajar.

Oleh karena itu, pembelajaran ekonomi harus dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat melihat, mengalami, menggunakan dan merasakan sendiri kegunaan mata pelajaran ekonomi dalam kehidupan nyata, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengetahui hubungan antara mata pelajaran ekonomi dengan mata pelajaran lainnya. Melalui pembelajaran ekonomi yang mengaitkan konsep ekonomi dengan konsep lainnya, serta mengaitkan mata pelajaran ekonomi dengan suatu permasalahan dalam kehidupan nyata, maka siswa akan semakin sadar akan pentingnya belajar mata pelajaran ekonomi.

Agar proses pembelajaran ekonomi dapat bermakna bagi siswa, maka diperlukan perencanaan dan pengelolaan kelas yang baik dan sistematis dari guru, sehingga siswa dapat memahami berbagai topik secara lebih baik dan efisien yang dapat menunjang prestasi belajar siswa. Kegiatan belajar mengajar (pembelajaran) ekonomi sangat ditentukan oleh kerjasama antara peran guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pebelajar. Guru dituntut untuk mampu menyajikan materi pelajaran dengan maksimal. Oleh karenanya, diperlukan guru yang mampu memberikan kreatifitas dan gagasan yang baru untuk bisa mengembangkan dan memberikan cara penyajian materi pelajaran pada waktu proses pembelajaran berlangsung di sekolah. Kreatifitas yang dimaksud adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola kelas yang baik dalam penyajian materi pelajaran sehingga mampu mengembangkan kemampuan kognitif (penalaran), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) siswa seperti yang digariskan dalam GBPP.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis melakukan penelitian yang berjudul: **Pengaruh Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat fakta yang menjadi permasalahan yaitu:

1. Kurangnya keterampilan guru dalam pengelolaan kelas.
2. Rendahnya minat belajar siswa karena suasana pembelajaran yang membosankan.
3. Kurangnya interaksi antara siswa dan guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di muka, maka yang menjadi inti dari rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan kelas dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS2 di SMA Nasional Bandung?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS2 di SMA Nasional Bandung?
3. Adakah pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS2 di SMA Nasional Bandung ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengelolaan kelas dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS2 di SMA Nasional Bandung.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS2 di SMA Nasional Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS2 di SMA Nasional Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik segiteoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan referensi serta kajian tentang cara meningkatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi melalui pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru. Selain itu, peneliti juga berharap penelitian ini bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

- 1) Untuk mendapatkan gambaran yang jelas akan fakta di lapangan terutama yang berkaitan dengan pengaruh pengelolaan kelas oleh guru terhadap prestasi belajar.
- 2) Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalamanterkait permasalahan yang diteliti khususnya mengenai pengaruh pengelolaan kelas oleh guru terhadap prestasi belajar.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat menjadikan motivator bagi mahasiswa lain untuk mengembangkan penelitian lebih luas sehingga dapat bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran ekonomi di sekolah.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dapat memberikan kesempatan berkembangnya keterampilan memproseskan perolehan belajarnya, sehingga berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa dan menumbuhkan sikap positif siswa terhadap mata pelajaran ekonomi.

d. Bagi Guru

- 1) Khususnya guru ekonomi, sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola kelas dan merancang proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar.

- 2) Mengevaluasi dan lebih mengenal kelebihan dan kekurangan siswa.
- e. Bagi Lembaga Pendidik

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dan dikembangkan di sekolah, baik untuk mata pelajaran matematika maupun mata pelajaran lainnya.
 - f. Bagi Pembaca

Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan wawasan pembaca terkait masalah pendidikan khususnya mengenai pengaruh pengelolaan kelas oleh guru terhadap prestasi belajar. Selain itu, sebagai referensi bagi yang ingin mengkaji lebih dalam tentang penelitian ini.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari persamaan persepsi dan persamaan konsep dalam mengartikan istilah, maka penulis memberikan penjelasan istilah yang digunakan, sebagai berikut:

1. Belajar

Suyono (2011, hlm. 09) mendefinisikan bahwa “belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian”.

2. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata yaitu pengelolaan dan kelas. Rusydie (2011, hlm. 24) mendefinisikan bahwa “pengelolaan adalah suatu proses pengawasan yang dilakukan terhadap semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan”. Menurut Rusydie (2011, hlm. 25) “kelas adalah suatu kelompok manusia yang melakukan kegiatan belajar bersama dengan mendapat pengarahan dari seorang guru”. berdasarkan pengertian tersebut, Rusydie (2011, hlm. 25) mendefinisikan bahwa “pengelolaan kelas adalah segala sesuatu yang

dilakukan untuk mewujudkan terciptanya suasana belajar-mengajar yang efektif dan menyenangkan”.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah perubahan perilaku individu. Individu akan memperoleh perilaku yang baru, menetap, fungsional, positif, disadari dan sebagainya Ani Setiani (2014, hlm. 66). Menurut Surya dalam Ani Setiani (2014, hlm. 66) bahwa “perubahan perilaku sebagai hasil pembelajaran atau prestasi prestasi belajar ialah perilaku secara keseluruhan yang mencakup aspek kognitif, afektif, konatif, dan motorik”.

Adapun menurut Purwanto dalam Ani Setiani (2014, hlm. 66) menyatakan bahwa “prestasi belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan”. Selanjutnya menurut R. M. Gagne dalam Ani Setiani (2014, hlm. 66) menyatakan bahwa “prestasi belajar adalah kecakapan manusiawi (*human capabilities*) yang meliputi informasi verbal, kecakapan intelektual (diskriminasi, konsep konkrit, konsep abstrak, aturan dan aturan yang lebih tinggi), strategi kognitif, sikap dan kecakapan motorik”.

Jadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengelolaan kelas yang dilakukan guru dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

4. Peserta Didik

Ani Setiani (2014, hlm. 46) mengemukakan bahwa:

“Pengertian peserta didik setidaknya bisa diselami dari tiga perspektif. Pertama, perspektif pedagogis yang memandang peserta didik sebagai makhluk *homo educantum* atau disebut makhluk yang menghajatkan pendidikan. Dalam pengertian ini, peserta didik dipandang sebagai manusia yang memiliki potensi yang bersifat laten, sehingga dibutuhkan binaan dan bimbingan untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya agar ia dapat menjadi manusia yang utuh. Kedua, perspektif psikologis yang memandang peserta didik sebagai individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya masing-masing. Ketiga, perspektif Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional, dalam Pasal 1 ayat 4. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu”.

Jadi yang dimaksud dengan “ pengaruh pengelolaan kelas oleh guru terhadap prestasi belajar peserta didik adalah bagaimana kita sebagai guru ataupun pendidik dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga memberikan motivasi kepada siswa melalui pengelolaan kelas yang optimal, untuk menghasilkan peserta didik yang berprestasi.

G. Sistematika Skripsi

Bagian ini membuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka untuk skripsi.

Bab I Pendahuluan: yang menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis, definisi operasional dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran: Kajian teori berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian teori, konsep, kebijakan dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian.

Bab III Metode Penelitian: Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan, bab ini berisi Metode penelitian, Desain Penelitian, Subjek penelitian dan objek penelitian, Pengumpulan data dan instrumen penelitian, Teknik dan analisis data, Prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab V Simpulan dan Saran: Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran pemaknaan penelitian terhadap analisis temuan hasil penelitian, kemudian saran merupakan rekomendasi yang ditunjukkan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya dan kepada pemecah masalah di lapangan atau *Follow up* dari hasil penelitian.